



PDAM Kekurangan Air Baku

Idealnya kebutuhan air di Badung sekitar 750 liter/detik untuk melayani 67 ribu pelanggan. Akan tetapi yang berhasil diproduksi baru sekitar 500 liter/detik.

MANGUPURA, NusaBali

Air baku menjadi masalah serius Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Mangutama untuk menyuplai sekitar 67 ribu yang terdaftar sebagai pelanggan. Air baku yang ada baik dari 28 sumur bor di Badung Utara, air permukaan baik dari wilayah Sungai Ayung dan estuari dam Suwung, belum mampu memenuhi kebutuhan yang ada. Parahnya lagi, air permukaan seperti di estuari dam mengalami pendangkalan sekitar 30 persen akibat musim kemarau.

Hal tersebut disampaikan Direktur Utama PDAM Tirta Mangutama I Made Subargayasa, Jumat (16/10), saat bertemu wartawan, di kantor bupati Badung.

"Air baku mengalami penurunan, demikian juga dengan sumur bor, air permukaan (air sungai). Pada



DIREKTUR Utama PDAM Tirta Mangutama I Made Subargayasa (kanan) didampingi oleh Kabag Humas dan Protokol Pemkab Badung AA Gede Raka Yudha (tengah) saat menjelaskan bahwa PDAM Badung belum mampu memenuhi kebutuhan pelanggan.

hal saat ini itulah yang menopang kebutuhan air bersih di Badung," jelas Subargayasa didampingi Kabag Humas dan Protokol Pemkab Badung dan sejumlah staf PDAM Tirta Mangutama.

Idealnya, sebut Subargayasa, kebutuhan air di Badung sekitar 750 liter/detik. Akan tetapi baru sekitar 500 liter/detik yang berhasil diproduksi. Artinya masih kurang lagi 250 liter/detik. "Jadi sekarang masih kurang," ucapnya.

Untuk menyasiasi kekurangan baku air tersebut, PDAM Tirta Mangutama akan mengoptimalkan tambahan air baku dari

Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Tukad Penet, Pererenan. "Di SPAM Penet mampu mengolah air baku sampai 300 liter/detik. Itu yang nanti kami manfaatkan. Tapi tidak bisa semua, kami hanya memasok sekitar 150 liter/detik, karena 150 liter/detik sisanya dibeli oleh PDAM Kota Denpasar," kata Subargayasa.

Selain itu, imbuhnya, demi mengatasi masalah kesulitan air di wilayah perbukitan, Kecamatan Kuta Selatan, pihaknya akan mengoptimalkan reservoir/bak penampungan yang ada seperti di kawasan

Edisi : Sabtu, 17 Oktober 2011

Hal : 2



DATA PELANGGAN PDAM TIRTA MANGUTAMA

No	Wil Pelayanan	Samb (Unit)	Cakupan (%)
1	Petang	2.932	82,77
2	Abiansemal	7.144	59,34
3	Mengwi	10.322	51,12
4	Kuta Utara	17.086	76,71
5	Kuta	9.743	75,61
6	Kuta Selatan	19.874	88,66
Jumlah		67.101	71,79

Tegeh Sari, Jimbaran, dengan kapasitas 1.000 meter kubik. Sementara untuk mendorong air sampai ke wilayah yang lebih tinggi maka disiapkan pula pompa. "Pompa ini sudah dibantu dari APBD dan APBN," jelas Subargayasa.

Nanti dari reservoir yang ada di Tegeh Sari akan diangkat lagi ke reservoir yang ada di Ungasan dengan kapasitas 1.500 meter kubik. Sehingga dengan begitu diharapkan kesulitan air khususnya di wilayah perbukitan di Kuta Selatan dapat teratasi.

Tidak itu saja, keberadaan sumur yang belum dimanfaatkan dengan baik, akan lebih ditingkatkan lagi. "Sumur bor, memang telah ada di Ungasan. Nah sekarang ini kita optimalkan, lumayan kapasitasnya 7,5 liter/detik. Di selatan itu kalau tidak salah ada lima sumur bor," tandasnya.

Sementara untuk pembangunan pipa induk yang sedang dikerjakan diyakini akan dapat mengurangi beban masyarakat. "Untuk di wilayah

bukit itu sebetulnya bukan tidak ada sama sekali. Tapi dalam sehari memang kami akui baru bisa teraliri 5-6 jam setiap hari. Memang belum 24 jam seperti di daerah lain. Kalau di Jimbaran sekitarnya kalau tidak ada kerusakan pipa, itu sudah 24 jam," ungkap Subargayasa.

Dengan selesainya megaproyek pembangunan jaringan pipa baru itu nantinya diharapkan dapat menyuplai air hingga 15-18 jam setiap hari. "Kendati pun belum tapi paling tidak mendekati," imbuhnya.

Terkait dengan pendangkalan air permukaan terutama di estuari dam, pihaknya telah mengusulkan agar segera dilakukan pengerukan. Pihaknya juga telah berkoordinasi dengan pihak Balai Wilayah Sungai Bali-Penida, dalam rangka pengerukan sedimentasi di estuari dam. Sehingga nanti saat musim penghujan dam tersebut dapat lebih banyak menampung air. as

Edisi : Sabtu, 17 Oktober 2015

Hal : 2